

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

1.1 Desain Studi Kasus

Desain studi kasus yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu menggunakan desain deskriptif dengan studi kasus. Desain studi kasus merupakan suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit secara intensif. Satu unit yang diteliti ini berarti satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas ataupun institusi. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan satu pasien yang akan dikaji sesuai dengan keluhannya dan akan diberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan diagnosa pasien tersebut (Husna, A & Suryana, B, 2017). Studi kasus yang menjadi pokok bahasan karya tulis ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Efusi Pleura dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

1.2 Subyek Fokus Pada Studi Kasus

Subjek studi kasus yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu satu pasien yang mengalami penyakit Efusi Pleura dengan gangguan kebutuhan oksigenasi yang di rawat inap di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien berusia rentang dewasa sampai lansia (18-75 tahun)

- b. Pasien dengan diagnosa efusi pleura baik infeksi, komplikasi, maupun klinis yang akan diketahui dari rekam medis pasien.
 - c. Pasien dengan keadaan sadar dan kooperatif
2. Kriteria eksklusi
- a. Pasien dalam keadaan kritis

1.3 Instrumen Studi Kasus

1.3.1 Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data studi kasus ini menggunakan format asuhan keperawatan dimulai dari melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi. Dan menggunakan format Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang akan dilakukan yaitu pemberian inhalasi oksigen dengan dosis yang diberikan akan disesuaikan dengan kebutuhan pasien berdasarkan berat badan juga frekuensi napas dan dilakukan selama 1 jam dalam waktu 3 hari. Sebelum dan sesudah dilakukan tindakan akan diukur saturasi oksigen menggunakan *pulse oximeter*.

1.3.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak studi kasus di lapangan, dimulai dari pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Penyajian data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan metode

dokumentasi, tindakan asuhan keperawatan klien yang dilakukan sampai dengan evaluasi.

1.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung baik kepada klien ataupun keluarga klien dengan Data yang dikumpulkan ketika wawancara adalah keluhan yang dirasakan, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, perilaku sehari-hari.

3.4.2 Observasi

Melakukan observasi langsung kepada klien dengan mengisi lembar observasi dengan data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain, kesadaran klien, frekuensi napas, kedalaman napas, dan bunyi napas tambahan.

3.4.3 Pemeriksaan Fisik

a. Inspeksi

Pada klien efusi pleura bentuk hemitorak yang sakit mencembung, kosta mendatar, ruang interkosta melebar, pergerakan pernapasan menurun. Pendorongan mediastinum hemitorak kontralateral yang diketahui dari posisi trakea dan iktus kordis. RR cenderung meningkat dan klien biasanya dispneu.

b. Palpasi

Vokal premitus menurun terutama untuk efusi pleura yang jumlah cairannya > 250 cc. Disamping itu pada palpasi juga ditemukan pergerakan dinding dada yang tertinggal pada dada yang sakit.

c. Perkusi

Suara perkusi redup sampai pekak bergantung pada jumlah cairannya. Bila cairannya mengisi penuh rongga pleura, maka pada pemeriksaan ekskursi diafragma akan didapatkan adanya penurunan kemampuan pengembangan diafragma.

d. Auskultasi

Suara napas menurun sampai menghilang, egofoni.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pasien atau riwayat perawatan sebelumnya dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli seperti catatan status perkembangan pasien dan laporan hasil.

1.5 Lokasi dan waktu

3.5.1 Lokasi studi kasus

Lokasi yang dipakai untuk melaksanakan studi kasus untuk karya tulis ilmiah ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang terletak di Jl. Kiastramanggala Baleendah Kab. Bandung Jawa Barat 40381.

3.5.2 Waktu studi kasus

Waktu studi kasus akan dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 19 April 2023.

1.6 Etika Studi Kasus

3.6.1 *Inform Consent* (Persetujuan responden)

Kesepakatan antara klien dan penulis dengan memberikan formulir persetujuan dan diberikan sebelum pemeriksaan dan tindakan.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Penyusunan studi kasus ini, penulis tidak akan mencantumkan nama klien dalam subjek studi kasus, tetapi akan menggunakan inisial dalam penulisannya.

3.6.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dimaksudkan untuk memberikan jaminan kepada klien bahwa semua informasi yang diperoleh penulis dapat dijaga kerahasiaannya.

3.6.4 *Beneficence* (Kemanfaatan)

Kewajiban secara etik penulis untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami klien.

3.6.5 *Distributive justice* (Berkeadilan)

Penulis harus memperlakukan klien secara adil tanpa membeda-bedakan kondisi klien.